Hak cipta milik Universitas Riau
https://repository.unri.ac.id
Repository University of Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

VII. JARAK DAN WAKTU DEPOSISI SEDIMEN

Mempelajari transpor sedimen berarti memahami tingkah laku partikel sedimen yang bergerak dalam cairan dan ada beberapa mekanisme pergerakan partikel sedimen dalam aliran diantara suspensi, saltasi, traksi dan *rolling* (Rifardi, 2012).

Selanjutnya dijelaskan, partikel sedimen yang berukuran kasar dan berat tidak pernah dipindahkan (transpor) dengan cara terangkat dari lapisan dasar perairan. Mereka dipindahkan dengan cara *rolling* oleh arus yang mengalir di dasar perairan. Dengan kecepatan arus yang sama, partikel-partikel yang lebih ringan berpindah dengan cara melambung sepanjang arus dasar, proses ini disebut saltasi. Sedangkan pada kecepatan arus yang sama, partikel-partikel yang paling ringan berada dalam arus dan berpindah sesuai dengan pola arus tersebut, dikenal dengan suspensi.

Laut Paya

Gambaran jarak dan waktu pengendapan (deposisi) sedimen dijelaskan oleh Rifardi (2008a) berdasarkan penelitian yang dilakukan di perairan Laut Paya Pesisir Pulau Kundur Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau Indonesia, merupakan jalur pelayaran internasional dan nasional (Gambar 25). Penelitian bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara distribusi sedimen, jarak dan waktu sedimentasi dengan

aktivitas penambangan bawah air dan karakteristik oseanograf, arus dasar dan pasut.

Hasil analisis menyimpulkan bahwa jarak dan waktu pengendapan sedimen ditentukan oleh faktor-faktor berikut:

a. Diameter partikel
b. Densitas partikel
c. Densitas media
d. Jari-jari partikel
e. Viskositas media
f. Gravitasi Kecepatan arus baik pasang maupun surut
g. Arah arus
h. Kedalaman perairan.

Secara umum sebaran, jarak dan waktu pengendapan sedimen di perairan Laut Paya dipengaruhi oleh pemasukan sedimen dari sungai-sungai yang berasal dari pulau Sumatera, aktivitas penambangan bawah air, karakteristik pola oseanografi (arah arus Selat Malaka, arus dasar perairan, hasil abrasi dan sedimentasi pantai oleh *longshore current*) dan tipe morfologi dasar perairan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

Repository University of Riau https://repository.unri.ac.id Hak cipta milik Universitas Riau